

OPTIMALISASI SISTEM PEMBELAJARAN PRIVAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DI DESA PERIA RIA**Titania Rahima¹**¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera UtaraEmail : titaniarahima8@gmail.com**ABSTRACT**

This research is entitled "Optimization of Private Learning System as an Effort to Increase Understanding of Islamic Teaching Values in Peria Ria Village" which aims to describe the characteristics of the implementation of private learning, supporting and inhibiting factors, its effectiveness in improving understanding of Islamic values, and strategies for optimizing the private learning system in Peria Ria Village. Education is the main pillar in building civilization and national character, especially in the context of rural communities that have limited access to formal education. The private learning model is a strategic alternative to instill the values of Islamic teachings personally and contextually. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of village heads, private teachers, students, and people who were actively involved in religious activities. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the implementation of private learning in Peria Ria Village has personal, flexible, and interactive characteristics, with varied learning locations such as teachers' houses, prayer rooms, or students' homes. The learning materials are focused on faith, worship, and morals, while the methods used include memorization, questions and answers, hands-on practice, and case studies. The main supporting factors for optimizing private learning include teacher competence, community learning motivation, emotional closeness, and social and spiritual support from the community. The inhibiting factors include limited time for students, lack of teaching staff, lack of infrastructure, and low learning discipline for some participants.

Keywords: *Optimization Strategy, Private Learning, Islamic Education*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Optimalisasi Sistem Pembelajaran Privat Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Di Deasa Peria Ria" yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pelaksanaan pembelajaran privat, faktor pendukung dan penghambat, efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam, serta strategi optimalisasi sistem pembelajaran privat di Desa Peria Ria. Pendidikan merupakan pilar utama dalam

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed

under a CreativeCommons Attribution-NonCommercial 4.0International License

membangun peradaban dan karakter bangsa, terutama dalam konteks masyarakat pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan formal. Model pembelajaran privat menjadi alternatif strategis untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam secara personal dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala desa, guru privat, peserta didik, serta masyarakat yang terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran privat di Desa Peria Ria memiliki karakteristik yang personal, fleksibel, dan interaktif, dengan lokasi belajar yang bervariasi seperti rumah guru, musholla, atau rumah peserta didik. Materi pembelajaran difokuskan pada akidah, ibadah, dan akhlak, sedangkan metode yang digunakan meliputi hafalan, tanya jawab, praktik langsung, dan studi kasus. Faktor pendukung utama optimalisasi pembelajaran privat meliputi kompetensi guru, motivasi belajar masyarakat, kedekatan emosional, serta dukungan sosial dan spiritual dari masyarakat. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu peserta didik, kurangnya tenaga pengajar, minimnya sarana prasarana, serta rendahnya disiplin belajar sebagian peserta.

Kata Kunci : Strategi Optimalisasi, Pembelajaran Privat, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun peradaban bangsa, karena melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi dirinya, memperluas wawasan, dan memperdalam nilai-nilai moral serta spritual. Dalam kehidupan masyarakat di desa, pendidikan agama islam memegang peran penting sebagai pondasi dalam membentuk karakter dan perilaku sosial. Namun, seiring dengan perkembangan zaman tantangan dalam menerapkan nilai-nilai ajaran islam semakin berat, terutama di daerah yang memiliki keterbatan akses terhadap sistem pendidikan formal dan lembaga pendidikan keagamaan yang memadai.¹

Desa Peria Ria sebagai salah satu desa yang berada diwilayah yang menghadapi fenomena tersebut. Kondisi sosial masyarakat yang beragam, tingkat pendidikan yang relatif bervariasi, serta keterbatasan tenaga pendidik agama yang menjadi faktor mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai ajaran islam. Pada situasi ini dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif, fleksibel, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan serta pada konidisi masyarakat setempat. Salah satu alternatif yang potensial untuk diterapkan adalah model belajar privat.

Pembelajaran privat pada dasarnya merupakan sistem pendidikan nonformal yang menitik beratkan pada interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik secara individual

¹ Muhaimin. (2018). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

atau dalam kelompok kecil. Menurut Arikunto pembelajaran yang dilakukan secara intensif dalam ruang lingkup kecil dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, mempercepat pemahaman materi, serta memberikan kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi secara mendalam. Dalam pendidikan islam pembelajaran privat dapat dijadikan sarana yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara lebih personal dan kontekstual. Seperti yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 66 :²

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رَسُولًا

Artinya : "Musa berkata kepadanya (Khidr): Bolehkan aku mengikutimu supaya engkau mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah di ajarkan kepadamu ?"

Optimalisasi sistem pembelajaran privat di Desa Peria Ria menjadi hal yang penting untuk diteliti karena model ini mampu menjangkau lapisan masyarakat yang tidak terakomodasi dalam sistem pendidikan formal. Selain itu metode ini memberikan ruang bagi penyesuaian kurikulum dan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. misalnya melalui pembelajaran privat, guru atau Ustadz dapat mengajarkan dasar-dasar akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah dengan pendekatan yang lebih praktis dan sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari pada masyarakat desa.

Selain faktor efektivitas, pembelajaran privat juga memiliki nilai strategis dalam memperkuat hubungan sosial antara pendidik dan masyarakat. melalui interaksi secara langsung guru dapat memahami karakteristik peserta didik secara lebih mendalam, termasuk latar belakang sosial, ekonomi dan spritual mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga mencakup dimensi efektif dan psikomotorik semuanya berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian islam.

Namun demikian penerapan sistem pembelajaran privat di desa tidak lepas dari berbagai kendala. Diantaranya keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten, rendahnya motivasi belajar disebagian masyarakat, serta kurangnya dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi yang mencakup peningkatan kapasitas pendidik, pengembangan media pembelajaran yang kontekstual, serta penguatan peran masyarakat dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Optimalisasi ini dapat dilakukan melalui sinergi antara tokoh agama, pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dan penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan bagaimana sistem pembelajaran privat dapat dioptimalkan sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai ajaran islam di Desa Peria Ria.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tindakan manusia dan konteks sosialnya secara holistik melalui deskripsi yang mendalam. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan oleh salah seorang mahasiswa di Desa Peria Ria, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dimulai berlangsung selama KKN.³

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi dengan para informan di lapangan, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen pendukung seperti arsip desa, laporan kegiatan keagamaan, buku, jurnal terkait model pembelajaran privat serta pendidikan islam masyarakat.

² Al-Quran al-karim surat Al-Kahfi ayat 66

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 91-92

Informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Jumlah informan disesuaikan dengan kebutuhan data dan kecukupan informasi. Peneliti menggunakan metode analisis data yaitu dengan tahap pengumpulan data, editing data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik pelaksanaan pembelajaran privat di Desa Peria Ria

Menurut suharsimi arikunto pembelajaran privat merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara individual atau dalam kelompok kecil, dimana terjadi hubungan langsung antara guru dan peserta didik. Arikunto menegaskan bahwa sistem privat memberikan ruang bagi penyesuaian metode materi dan waktu sesuai kebutuhan peserta, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pemahaman konsep. Sistem pembelajaran privat memungkinkan guru agama untuk menerapkan metode personalisasi yaitu penyampaian materi ajaran islam yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan usia dan pengalaman spritual peserta didik. Interaksi yang lebih dekat memungkinkan pengawasan dan bimbingan akhlak lebih efektif dibandingkan dengan sistem formal.⁴

Menurut Al-Ghazali pendidikan islam yang ideal adalah pendidikan yang menyeimbangkan antara akal,hati, dan amal. Pembelajaran yang bersifat langsung akan lebih efektif dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan karena guru dapat memahami kondisi spritual murid dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan mereka.⁵

Hasil terhadap obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran privat yang relatif intensif seperti tempat belajar yang fleksibel, bisa di rumah guru, musholla, atau rumah peserta didik itu sendiri. Pembuatan kelompok kecil yang biasanya terdiri dari 6 orang jadi lebih interaksi dan intensif. Kurikulum yang diajarkan fokus pada dasar-dasar agama seperti akidah, ibadah, dan akhlak dan bagaimana nilai-nilai agama diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di desa. Metode pengajarannya juga bervariasi seperti adanya hafalan, tanya jawab, studi kasus, dan praktik langsung dan bimbingan ibadah.

Adapun hasil wawancara dengan Kepala Desa yaitu Bapak Abadi Tarigan yang mengatakan :

“....pembelajaran privat di Desa Peria Ria memiliki karakter yang sangat personal dan fleksibel. Biasanya guru datang langsung ke rumah peserta didik dengan jumlah murid yang sedikit, antara satu sampai tiga orang. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih fokus dan disesuaikan dengan kemampuan masing masing peserta didik.”

Pembelajaran privat biasanya dilakukan dalam dua bentuk yaitu privat satu lawan satu yaitu guru mengajar satu murid untuk materi baca Al-Qur'an dan tajwid. Kedua, membentuk kelompok kecil yaitu untuk membahas akhlak dan praktik sosial. Biasanya pembelajaran diadakan 1 sampai 3 kali seminggu, dengan durasi 1-2 jam setiap sesi. Hubungan antara guru dan murid semakin dekat sehingga pelajaran lebih mudah dipahami dan diterapkan. Cara belajar seperti ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kelompok kecil yang menekankan hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sosial pada masyarakat.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 87.

⁵ Al-Ghazali. (2019). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat optimalisasi pembelajaran privat

1) Faktor pendukung optimalisasi pembelajaran privat

Kompetensi guru privat merupakan salah satu faktor yang paling signifikan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, yang memiliki penguasaan materi dengan baik, keterampilan pedagogik, dan kemampuan interpersonal yang tinggi mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Menurut Mulyasa, profesional guru tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari kemampuannya dalam beradaptasi dengan karakteristik peserta didik, hubungan personal antara guru dan peserta didik yang akan menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, saya menemukan beberapa faktor utama yang mendukung optimalisasi pembelajaran privat, yaitu motivasi dan minat belajar masyarakat yang tinggi, kedekatan emosional, fleksibilitas, serta dukungan sosial dan spritual dari masyarakat. faktor ini sama dengan teori pada pembelajaran humanistik yang menekankan pentingnya hubungan personal antara guru dan peserta. Hasil wawancara dengan relawan dakwah di Desa Peria Ria yaitu para remaja masjid mengatakan :

"...saya suda setahun mengajar privat di rumah warga. Yang saya lihat masyarakat disini sangat antusias, terutama dengan anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Tetapi kendalanya, saya sering kewalahan karena waktu terbatas dan tidak ada guru tambahan, jikalau ada dukungan dari pemerintah desa atau lembaga keagamaan saya yakin kegiatan ini akan lebih maksimal."

Adapun hasil wawancara dengan salah satu warga yang menjadi peserta didik yaitu Ibu Siti yang mengatakan :

"....saya ikut belajar privat karena lebih nyaman. Kalau di majelis umum terkadang saya malu untuk bertanya, di pembelajaran privat ini, guru saya pun langsung menjelaskannya. Tapi terkadang belajar jadi tidak rutin dikarenakan saya harus bekerja di perkebunan. Kalau bisa, jadwalnya dibuat lebih fleksibel atau ada pengganti jika guru berhalangan."

2) Faktor penghambat optimalisasi pembelajaran privat

Menurut Hamalik, proses belajar mengajar dalam keberhasilan suatu sistem pembelajaran sangat bergantung pada keseimbangan antara faktor pendukung dan penghambat. Yang menegaskan bahwa hambatan dalam pembelajaran dapat berasal dari aspek internak peserta didik, kompetensi pendidik, sarana prasarana, metode pengajaran, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat.⁷

Faktor internal peserta didik seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya kedisiplinan dan keterbatasan waktu yang sering menjadi penghambat utama dalam pembelajaran privat. Peserta didik yang kurang memiliki kesadaran religius dan tidak konsisten cenderung mengalami kesulitan dalam memahami nilai-nilai ajaran islam secara mendalam.

Sedangkan faktor pendidik juga menjadi kendala yang signifikan. Guru yang kurang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional dalam mengelola pembelajaran personal dapat menyebabkan kegiatan belajar yang monoton dan tidak efektif. Kurangnya pelatihan di peserta didik dapat menyebabkan dalam pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di Desa turut memperlambat proses optimalisasi pembelajaran privat.

⁶ Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁷ Hamalik, Oemar. (2018). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.

Dari sisi sarana dan prasarana keterbatasan tempat dan bahan ajar seperti media pembelajaran yang tidak memadai sering menjadi kendala yang menghambat kekelancaran proses belajar mengajar. Di dalam Desa Peria Ria fasilitas pendidikan yang sederhana dan minim dukungan teknologi membuat pelajaran privat lebih mengandalkan kemampuan verbal guru.

Selain itu faktor sosial dan budaya masyarakat juga mempengaruhi. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama, kesibukan ekonomi masyarakat desa, serta pandangan tradisional terhadap metode pembelajaran modern menjadi hambatan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini diperkuat oleh kondisi lingkungan belajar yang belum sepenuhnya kondusif, seperti jadwal belajar yang tidak teratur atau minimnya dukungan keluarga.

Hasil wawancara dengan Guru Privat yaitu Ibu Nini yang mengatakan :

“...kendala terbesar dalam pembelajaran privat ini sebenarnya itu komitmen waktu dari peserta didik. Banyak yang di awalnya saja mereka semangat, tetapi setelah beberapa pertemuan mereka mulai tidak hadir karena alasan pekerjaan atau kegiatan lain, selain itu fasilitas belajar yang terbatas juga cukup berpengaruh, seperti tidak adanya ruang khusus dan perlengkapan belajar yang memadai.”

Dan hasil wawancara dengan peserta didik Di Desa Peria Ria yaitu dengan Ahmad Syafi'i yang mengatakan :

“....saya sebenarnya senang belajar privat karena suasananya lebih santai dan bisa langsung bertanya jika tidak paham. Tetapi, kadang jadwalnya yang bentrok dengan pekerjaan saya, jadi saya sering tidak bisa ikut, kadang juga teman-teman sesama peserta kurang kompak hadirnya, jadi suasananya kurang semangat.”

3. Efektivitas Pembelajaran Privat dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai islam

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana bahwasanya pembelajaran efektif ditandai dengan keterlibatan aktif peserta didik, interaksi yang baik dengan pengajar, serta penerapan hasil belajar dalam kehidupan nyata. Pembelajaran privat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman individu terhadap nilai-nilai islam, membantu peserta mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sosial, dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto bahwasanya pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar, pembelajaran privat ini guru dapat memberikan umpan balik langsung dengan memperhatikan gaya belajar, dan memberikan motivasi yang sesuai. Nilai-nilai islam yang mengajarkan pentingnya pendidikan adab dan pembinaan berkelanjutan.⁸

Nilai-nilai islam seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab menjadi fokus utama dalam pembelajaran privat. Peserta didik bukan hanya mampu memahami teori, tetapi juga diarahkan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Ghazali dalam buku Ihya 'Ulumuddin bahwasanya ilmu yang diamalkan tidak membawa manfaat. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari pengetahuan, tetapi juga dari perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Kendala yang sering terjadi di desa Peria Ria ialah keterbatasan waktu peserta karena pekerjaan, kurangnya alat bantu media pembelajaran seperti buku maupun perangkat digital, serta ketergantungan pada motivasi pribadi yaitu jika semangat belajar menurun progres menjadi lambat. Maka solusinya harus dengan adanya penjadwalan yang fleksibel disesuaikan dengan waktu peserta didik, dapat menggunakan media digital seperti video,

⁸ Slameto. (2017). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

dan aplikasi belajar membaca Al-Quran, serta pembentukan kelompok kecil agar tercipta semangat belajar bersama.⁹

Hasil wawancara dengan guru yaitu Bapak Jurianto, ia mengatakan:

"... melalui pembelajaran privat, saya bisa fokus pada kemajuan tiap murid. Misalnya, ada yang belum lancar dengan membaca Al-Quran saya mampu mendampinginya secara bertahap. Mereka juga lebih terbuka bertanya tentang hal-hal kecil yang kadang malu mereka tanyakan di pengajian umum. Saya lihat, dalam kurun waktu 2-3 bulan mereka sudah memahami makna bacaan shalat dan pentingnya akhlak dalam islam."

4. Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran Privat di Desa Peria Ria

Sistem ini dianggap efektif karena dilakukan secara personal dan fleksibel, memungkinkan guru memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan spritual dan moral peserta didik. Namun, agar lebih optimal perlu diterapkan beberapa strategi yang dapat memperkuat peran pembelajaran privat dalam menanamkan nilai-nilai islam secara menyeluruh.

Salah satu strategi utama adalah peningkatan kompetensi dan keteladanan guru privat. Guru berperan sebagai teladan yang menenagkan nilai-nilai islam yang tidak hanya melalui ucapan tetapi juga melalui perbuatan. Menurut hamalik keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme dan kepribadian guru dalam mengelola pembelajaran. Guru yang memiliki akhlak dan keteladanan yang baik akan lebih mudah membentuk karakter islami peserta didik.¹⁰

Strategi berikutnya adalah penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual. Berdasarkan pandangan islam itu pembelajaran akan efektif apabila metode disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar. Di Desa Peria Ria guru privat dapat menggunakan metode kisah islami, praktik langsung dalam ibadah dan pembelajaran berbasis kegiatan sosial seperti gotong royong, dan sedekah bersama. Pendekatan tersebut membuat nilai-nilai islam lebih mudah dipahami dan di hayati oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kolaborasi antara guru, orang tua dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembelajarana privat. Saiful bahri djamarah menekankan pentingnya sinergi antara pendidikan formal, keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter peserta didik. Di Desa Peria Ria dukungan masyarakat dan tokoh agama sangat membantuk keberlangsungan kegiatan belajar seperti menyediakan tempat belajar dimasjid atau mushalla serta mengadakan kegiatan keagamaan bersama.

Menurut teori Ahmad Tafsir juga memperkuat pandangan ini dan menegaskan bahwa pendidikan islam yang ideak harus terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari dan membiasakan peserta didik untuk beramal shaleh. Oleh karena itu, pembelajaran privat di Desa Peria Ria perlu di arahkan lagi tidak hanya pada penguasaan materi agama, tetapi juga pada pembiasaan perilaku islami seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.¹¹ Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yaitu Ibu Rahma yang mengatakan :

"...pembelajaran privat memberikan dampak positif terhadap perubahan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari setelah saya mengikuti pembelajaran privatv ini saya lebih giat lagi dalam mengerjakan shalat berperilaku sopan dan gemar bersosialisasi terhadap sesama masyarakat."

⁹ Al-Ghazali. (2019). Ihya' Ulumuddin. Beirut: Dar al-Fikr.

¹⁰ Hamalik, O. (2018). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

¹¹ Tafsir, Ahmad. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Menurutnya pembelajaran privat efektif karena guru tidak hanya mengajarkan teori agama tetapi juga memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ia berharap kegiatan tersebut terus dikembangkan dan mendapat dukungan dari pemerintah Desa Peria Ria.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Optimalisasi Sistem Pembelajaran Privat Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Di Desa Peria Ria”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Pelaksanaan Pembelajaran Privat di Desa Peria Ria

Pembelajaran privat di Desa Peria Ria memiliki karakter yang personal, fleksibel, dan kontekstual. Proses belajar dilakukan secara individual atau kelompok kecil (1-6 orang) di tempat yang beragam seperti rumah guru, musholla, atau rumah peserta didik. Materi yang diajarkan berfokus pada akidah, ibadah, dan akhlak, dengan metode yang bervariasi seperti hafalan, tanya jawab, studi kasus, serta praktik langsung ibadah. Hubungan yang erat antara guru dan peserta didik menjadikan proses belajar lebih intensif dan efektif dalam membentuk karakter serta pemahaman nilai-nilai Islam. Karakteristik ini sejalan dengan pandangan Suharsimi Arikunto dan Al-Ghazali, bahwa pembelajaran efektif adalah yang menyesuaikan kebutuhan peserta dan menyeimbangkan antara akal, hati, dan amal.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pembelajaran Privat

Faktor pendukung utama meliputi kompetensi guru privat, motivasi dan minat belajar masyarakat yang tinggi, kedekatan emosional antara guru dan peserta, serta dukungan sosial dan spiritual dari masyarakat desa. Faktor-faktor ini memperkuat semangat belajar dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu peserta didik, kurangnya fasilitas dan media pembelajaran, minimnya tenaga pengajar, serta rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama. Hambatan-hambatan ini sejalan dengan teori Hamalik, yang menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor pendukung dan penghambat dari aspek internal dan eksternal.

3. Efektivitas Pembelajaran Privat dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam

Pembelajaran privat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di masyarakat. Proses belajar yang interaktif dan bersifat personal memungkinkan peserta didik memahami ajaran agama secara lebih mendalam dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari peningkatan perilaku keagamaan, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab peserta setelah mengikuti kegiatan belajar privat. Temuan ini sejalan dengan teori Sudjana dan Slameto, bahwa pembelajaran efektif ditandai dengan keterlibatan aktif peserta didik, interaksi yang baik dengan pengajar, serta penerapan hasil belajar dalam kehidupan nyata.

4. Strategi Optimalisasi Sistem Pembelajaran Privat di Desa Peria Ria

Untuk mengoptimalkan sistem pembelajaran privat, diperlukan strategi berkelanjutan yang meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi dan keteladanan guru privat, karena guru berperan sebagai figur teladan dalam menanamkan nilai-nilai Islam (sesuai pandangan Hamalik).

- b. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual, seperti kisah islami, praktik ibadah langsung, serta kegiatan sosial (gotong royong dan sedekah bersama).
- c. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat, sebagaimana ditegaskan oleh Saiful Bahri Djamarah, bahwa sinergi antara pendidikan formal, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembinaan karakter.
- d. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana pandangan Ahmad Tafsir, bahwa pendidikan Islam ideal harus membentuk kebiasaan amal saleh dan pembiasaan perilaku islami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan dan penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa dukungan moral, materiil, maupun waktu yang berharga.

Kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam, atas kebijakan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam, atas segala masukan dan kontribusi dalam bidang akademik.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam, atas dukungan dalam bidang kemahasiswaan dan pengabdian.
5. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas arahan dan fasilitas yang diberikan.
6. Ibu Mavianti, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang sekaligus merupakan Dosen Pembimbing kami. Terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi, dan kesabaran yang tak terhingga sejak persiapan hingga selesainya kegiatan ini. Bimbingan beliau adalah kunci keberhasilan kami.
7. Bapak Abadi Tarigan selaku Kepala Desa, serta seluruh perangkat Desa Peria-Ria, atas izin, sambutan hangat, dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.
8. Seluruh Warga Desa Peria-Ria atas partisipasi aktif, keterbukaan, kerjasama, dan sambutan yang sangat baik, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya.
9. Keluarga tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama. Terima kasih atas doa, dukungan moral, pengertian, serta kasih sayang yang tiada henti selama proses pelaksanaan kegiatan ini.

Semoga segala kontribusi, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan menjadi catatan amal baik dan mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

REFERENSI

- Al-Ghazali. (2019). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
Al-Ghazali. (2019). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
Al-Quran al-karim surat Al-Kahfi ayat 66

- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2018). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 91-92
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 87.
- Tafsir, Ahmad. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.